

Intisari

Ketersediaan dan Kualitas Fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai Sadeng Kabupaten Gunungkidul untuk Mendukung Kebijakan Penangkapan Ikan Terukur

Pelabuhan perikanan memiliki peran penting dalam mendukung kebijakan Penangkapan Ikan Terukur (PIT). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketersediaan dan kualitas fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Sadeng dalam mendukung implementasi kebijakan PIT. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dengan nahkoda kapal dan pegawai pelabuhan, serta dokumentasi. Penelitian ketersediaan fasilitas menggunakan skala *Guttman*, sedangkan kualitas fasilitas menggunakan skala *Likert*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari total 13 fasilitas yang dibutuhkan, 12 fasilitas telah tersedia dengan presentase 92% yang mencakup fasilitas pokok, fungsional dan penunjang PIT. Kualitas fasilitas secara umum dikategorikan dari tidak baik hingga sangat baik. Fasilitas pokok seperti lahan, dermaga, jalan serta fasilitas fungsional seperti kantor administrasi dan air bersih tersedia dengan kondisi sangat baik. Fasilitas penunjang PIT diantaranya CCTV, keranjang/blong tersedia dan berfungsi dengan baik. Beberapa fasilitas telah tersedia meskipun belum optimal, seperti kolam pelabuhan yang mengalami pendangkalan sehingga menghambat aktivitas kapal, kondisi tempat bongkar di TPI masih terbatas, MCK yang kurang adanya perawatan, instalasi listrik di sekitar TPI yang belum merata serta timbangan yang belum mendukung pencatatan secara akurat. Tren produktivitas perikanan dari 2020- 2023 menunjukkan tren naik tetapi turun pada tahun 2024, menunjukkan perlunya penguatan infrastruktur dan pengawasan. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa secara umum PPP Sadeng telah siap mendukung PIT. Namun, beberapa fasilitas masih perlu ditingkatkan agar dapat mendukung kebijakan PIT secara optimal.

KATA KUNCI: fasilitas pelabuhan, kebijakan PIT, pelabuhan perikanan, PPP Sadeng

Abstract

Availability and Quality of Sadeng Fishing Port Facilities Gunungkidul Regency to Support Quota-Based Fishing Policy

Fishing ports play a crucial role in supporting the implementation of the Measured Fishing Policy (PIT). This study aims to assess the availability and quality of facilities at Sadeng Coastal Fishing Port in supporting PIT implementation. The research used a descriptive method with a qualitative descriptive approach. Data were collected through observation, interviews with ship captains and port staff, and documentation. Facility availability was assessed using the *Guttman* scale, while facility quality was measured using the *Likert* scale. The result show that out of 13 essential facilities, 12 are available, representing 92% coverage, including core, functional and supporting facilities for PIT. The quality of facilities ranges from poor to very good. Core facilities such as land area, pier, and access roads, as well as functional facilities like administration office and clean water supply, are in very good condition. Supporting facilities such as CCTV and fish baskets are available and functioning well. However some facilities are available but not yet optimal, such as the harbor basin which is silted, limiting vessel activities; limited unloading space at the fish auction; poorly maintained sanitation facilities (MCK); uneven electrical installation around the auction site and weighing scales that do not yet support accurate digital recording. The fisheries productivity trend from 2020 to 2023 showed an overall increase but declined in 2024, indicating the need for improved infrastructure and monitoring. In conclusion, PPP Sadeng is generally ready to support PIT, although several facilities still require improvement to optimally implement the policy.

KEYWORDS: fishing port, PIT polic, port facilities, PPP Sadeng